

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

H&M Gym, sebagai salah satu usaha gym yang bergerak dalam bidang industri kebugaran, masih menggunakan sistem pencatatan secara manual. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan operasional, seperti proses pendaftaran member yang memakan waktu lebih lama, pencatatan yang kurang efisien, data yang tidak *realtime* sehingga mudah dimanipulasi, serta terjadinya duplikasi data maupun kehilangan data. Selain itu, untuk meningkatkan daya saing usaha di bidangnya, diperlukan solusi berbasis teknologi yang mengikuti perkembangan zaman. Perancangan sistem informasi membership berbasis web dapat menjadi solusi yang tepat dalam menangani permasalahan ini. Sistem ini dirancang untuk mendukung proses pendaftaran member, pencatatan data kunjungan, pengelolaan transaksi, hingga penyusunan laporan yang terintegrasi.

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi membership berbasis web ini mampu mengatasi permasalahan pada proses pendaftaran member dan pencatatan data transaksi di H&M Gym.
2. Sistem ini mampu mendorong daya saing H&M Gym dalam berkompetisi di bidang industri kebugaran pada era digital ini.

5.2 Saran

Sebagai langkah dalam menghasilkan kebutuhan layanan yang sesuai dengan kebutuhan usaha, terdapat beberapa saran dari penulis terkait sistem ini, sebagai berikut.

1. Memastikan informasi dan data yang ditampilkan akurat dan selalu *up-to-date* dengan melakukan pembaharuan secara berkala.
2. Mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada pemilik, staf, dan member yang akan menggunakan sistem ini supaya memudahkan dalam pemanfaatan dan pengoperasian sistem secara baik.